

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian ini didapatkan nilai akurasi (akurasi kata, akurasi waktu, dan presentase) dengan menggunakan 3 sampel kalimat uji yang memiliki total 61 kata yang ter-stemming menggunakan algoritma Nazief&Adriani yang mempunyai nilai akurasi kata sebesar 54 kata, rata-rata akurasi waktu sebesar 85,67 ms, dan rata-rata presentase sebesar 92,71%, sedangkan untuk stemming menggunakan algoritma Arifin Setiono didapatkan nilai akurasi kata sebesar 40 kata, rata-rata akurasi waktu sebesar 150 ms, dan rata-rata presentase sebesar 64,84%.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi algoritma stemming Nazief&Adriani dengan algoritma stemming Arifin Setiono untuk stemming Bahasa Indonesia memiliki akurasi yang berbeda berdasarkan parameter akurasi kata, akurasi waktu, dan presentase dimana Algoritma Nazief & Adriani memiliki waktu proses yang lebih cepat dibandingkan dengan algoritma Arifin Setiono, Algoritma Arifin Setiono memiliki akurasi dan presentase yang lebih kecil dibandingkan dengan algoritma Nazief&Adriani.

5.2 SARAN

1. Proses stemming pada kedua algoritma menggunakan library kata dasar yang terbatas, kedepanya untuk dapat meningkatkan presisi data yang lebih akurat maka perlu memiliki library kata dasar Bahasa Indonesia yang lebih lengkap.
2. Dataset yang digunakan berbahasa Indonesia , dapat digunakan untuk bahasa yang lain seperti inggris, jawa, sunda, dan lain-lain untuk penelitian kedepanya.
3. Implementasi algoritma stemming Nazief&Adriani dengan algoritma stemming Arifin Setiono untuk Bahasa Indonesia ini menggunakan Bahasa pemograman PHP, kedepanya dapat menggunakan Bahasa pemograman yang lain.
4. Hasil analisis dilakukan secara manual, untuk kedepanya bisa di uji di machine learning terkait NLP (sentiment analysis, named-entity recognition, atau topic modelling).
5. Hasil analisis diujikan ke kasus sentiment atau klasifikasi.